

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT UNTUK
MENILAI KINERJA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) “SEKAR WANGI” DI
CAKRANEGARA**

Sri Ayu Febrianti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Saepul Pahmi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Suandi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Korespondensi penulis: febrianti85@45mataram.ac.id

Abstract

This study aims to determine the financial performance so that it can be seen the conditions and achievements that have been achieved by the Savings and Loans Cooperative (KSP) "Sekar Wangi" in Cakranegara. The type of research used in this research is descriptive research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Based on the discussion and data analysis, it can be concluded that by using comparative analysis of financial statements, it can be said that the business run by KSP "Sekar Wangi" Cakranegara has increased, and based on calculations using financial ratios, it can be said that the management performance of KSP "Sekar Wangi" Cakranegara not optimal and need to be improved.

Keywords: *Financial Statements, Ratios, Performance, Improvement.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan sehingga dapat diketahui kondisi dan prestasi yang telah dicapai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Sekar Wangi” di Cakranegara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pembahasan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan maka dapat dikatakan usaha yang dijalankan oleh KSP “Sekar Wangi” Cakranegara mengalami peningkatan, dan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan, maka dapat dikatakan kinerja manajemen KSP “Sekar Wangi” Cakranegara belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Rasio, Kinerja, Peningkatan.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat terus-menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Salah satu kegiatan penting dalam manajemen keuangan perusahaan ialah penyusunan laporan keuangan yang biasanya mengambil bentuk neraca dan perhitungan rugi-laba perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2004) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Seiring dengan tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks, koperasi harus mampu bangkit dan sejajar dengan BUMN dan BUMS. Dalam situasi yang demikian, maka koperasi harus menilai kinerjanya melalui laporan keuangan. Laporan keuangan suatu koperasi merupakan interpretasi kondisi keuangan suatu koperasi selama periode tertentu, sehingga fungsi laporan keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Menurut Husnan (2015), laporan keuangan yang pokok yaitu terdiri dari laporan neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Dengan mengetahui kinerjanya, koperasi akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya.

Agar pembahasan lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah pada bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Sekar Wangi” di Cakranegara berdasarkan analisis perbandingan laporan keuangan dan analisis rasio. Sehubungan dengan permasalahan yang diajukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi dan prestasi yang telah dicapai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Sekar Wangi” di Cakranegara. Manfaat penelitian ini adalah secara akademik sebagai syarat beban kerja Dosen dan secara praktis agar dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen KSP “Sekar Wangi” Cakranegara dalam mengembangkan usahanya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan) (Sofyan, 2007).

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Bernstein (1983) bahwa analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan. Foster (1986) mengemukakan pengertian analisis laporan keuangan adalah mempelajari hubungan-hubungan di dalam suatu set laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisa digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu perusahaan tertentu, atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya, misalnya diperbandingkan dengan laporan keuangan yang dibudgetkan atau dengan laporan keuangan perusahaan lainnya.

Dengan adanya metode dan teknik analisis laporan keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih mudah dimengerti, lebih tepat dan lebih akurat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak manajemen baik intern maupun ekstern (Sugiyarso, 2011). Teknik analisis yang biasa digunakan dalam laporan keuangan adalah analisa perbandingan laporan keuangan, trend atau tendensi posisi, laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statement*, analisa sumber dan penggunaan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisa perubahan laba kotor, dan analisa break-event.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Bungin, 2015).

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Sekar Wangi" di Cakranegara yang berlokasi di Jalan Gareng No 6 Cakranegara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian

2. Wawancara, dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan manajer dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Sekar Wangi” di Cakranegara yang diberikan wewenang untuk memberikan keterangan mengenai data yang dibutuhkan
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perbandingan

Dari laporan perhitungan hasil usaha menunjukkan adanya kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp 259.124.264 atau 85,68%. Adanya kenaikan pendapatan yang sangat besar maka dapat kita simpulkan bahwa KSP “Sekar Wangi” mengalami kemajuan yang pesat dalam perkembangan usahanya. Kenaikan ini mungkin disebabkan perkembangan usaha yang semakin luas sehingga jumlah anggota yang aktif maupun tidak aktif mengalami pertambahan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan bertambah sebesar Rp 125.344.517 atau 85,28% sedangkan pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan bertambah sebesar Rp 24.279.865 atau 119,47%. Dengan meningkatnya pinjaman yang diberikan kepada anggotanya sebesar Rp 526.959.419 atau 148,61% maka jumlah uang kas mengalami penurunan sebesar Rp 3.270.771 atau 7,60%.

Analisis Rasio

Untuk melihat kinerja perusahaan maka harus dilakukan pengolahan lebih lanjut atas laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio adalah salah satu cara untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan untuk menganalisa dan melihat kinerja perusahaan.

1. Rasio likuiditas

- a. Rasio lancar, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

$$\begin{aligned}\text{Rasio lancar} &= \frac{\text{Rp 1.010. 123. 294}}{\text{Rp 926.726.301}} \times 100\% \\ &= 1,089\%\end{aligned}$$

Rasio ini menunjukkan perusahaan mampu menutupi aktiva lancar terhadap kewajiban-kewajiban lancar sebesar 1,089%.

b. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio cepat} &= \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan} + \text{Prepaid Expense}}{\text{Utang lancar}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.010.123.294}{\text{Rp } 926.726.301} \times 100\% \\ &= 1,089\% \end{aligned}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancarnya sebesar 1,089%.

c. Rasio kas atas aktiva lancar

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio kas atas aktiva lancar} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Aktiva lancar}} \\ \text{Rasio kas atas aktiva lancar} &= \frac{\text{Rp } 39.752.488}{\text{Rp } 1.010.123.294} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 0,039\% \end{aligned}$$

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas dibandingkan dengan total aktiva lancar sebesar 0,039%.

2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio utang atas modal

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio utang atas modal} &= \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \\ \text{Rasio utang atas modal} &= \frac{\text{Rp } 926.726.301}{\text{Rp } 114.318.003} \times 100\% \\ &= \text{Rp } 8,107\% \end{aligned}$$

Rasio ini menggambarkan sampai sejauhmana modal pemilik KSP "Sekar Wangi" Cakranegara dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar, sebesar 8,107%. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

b. Rasio pelunasan utang

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio pelunasan utang} = \frac{\text{Laba bersih} + \text{Bunga} + \text{Penyusutan} + \text{Beban non kas}}{\text{Pembayaran bunga dan pinjaman}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio pelunasan utang} &= \frac{\text{Rp } 38.099.885 + 223.688.399}{\text{Rp } 108.329.949} \times 100\% \\ &= 2,417\% \end{aligned}$$

c. Rasio utang atas aktiva

Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio utang atas aktiva} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio utang atas aktiva} &= \frac{\text{Rp } 926.726.301}{\text{Rp } 1.041.044.304} \times 100\% \\ &= 0,890\% \end{aligned}$$

d. Rasio rentabilitas

$$\begin{aligned} \text{Margin laba} &= \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Penjualan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 42.333.206}{\text{Rp } 288.592.706} \times 100\% \\ &= 0,147\% \end{aligned}$$

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data pada laporan keuangan di KSP “Sekar Wangi” dengan menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa suaha yang dijalankan oleh KSP “Sekar Wangi” Cakranegara mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen KSP “Sekar Wangi” Cakranegara belum optimal. Ini dapat dilihat dari kecilnya persentase rasio-rasio yang ada, yaitu rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar sebesar 1,089% dan rasio kas atas aktiva lancar sebesar 0,039%.

3. Dari hasil analisis dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan maka dapat dinilai bahwa kinerja manajemen KSP "Sekar Wangi" Cakranegara belum optimal dan perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- [2] Husnan, Suad, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, UPPN STIM YKPN, Yogyakarta, 2015.
- [3] Sofyan, Syafri Harapan, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- [4] Bernstein, Leopold A, Financial Statement Analysis, Theory Application and Interpretation, Richard D Irwin, 1983.
- [5] Foster, George, Financial Statement Analysis, Second Edition, Prentice-Hall, Singapore, 1986.
- [6] Sugiyarso, Gervasius, Akuntansi Koperasi, Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan, CAPS, Yogyakarta, 2011.
- [7] Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rajawali Pers, Jakarta, 2015.